

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MA'HAD
ALI BIN ABI THALIB
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



Oleh:
IDA SAYEKTI
05 223 571

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Megister Study Islam Program Study Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2007**

MILIK PERPUSTAKAAN
UIN SUNANKALIJAGA

H 5 MAY 2009

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ida Sayekti

NIM : 05.223.571

Program Study: Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dinyatakan sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juni 2007

Yang menyatakan



Ida Sayekti

NIM: 05.223.571

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/2127/ 2007

TESIS berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MA'HAD
ALI BIN ABI THALIB DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Ditulis oleh : Ida Sayekti, S.Sos.I.
NIM : 05.223.571
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah diujikan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Agustus 2007

dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Ketua Sidang,

Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
NIP. 150252600

Sekretaris Sidang,

Drs. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 150275040

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Sukamta, M.A
NIP.150221270

Anggota Penguji,

Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 150178204

Yogyakarta, 25 September 2007

Direktur,



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 150178204

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Direktur Program Pasca Sarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis dari Ida Sayekti, NIM: 05 223 571 yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MA'HAD ALI BIN ABI THALIB DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH YOGYAKARTA**

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Magister dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta,
Pembimbing



Dr. H. Sukamta, M.A
NIP.

ABSTRAKSI

Nama: Ida Sayekti

NIM: 05.223.571

Judul: Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ali Bin Abi Thalib Berdasarkan pengamatan penulis proses pembelajarannya cukup memuaskan, terbukti dengan semakin lancarnya mahasiswa dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan mempunyai lulusan ma'had tersebut untuk mengajar bahasa Arab dan pendidikan agama Islam. Tidak hanya lulusannya mahasiswanya yang masih belajarpun sudah bisa mengajar bahasa Arab. Fokus penelitian pada, Bagaimanakah persiapan lembaga pembelajaran bahasa Arab yang meliputi seleksi mahasiswa, rekrutmen pengajar, supervisi, pembekalan dan pelatihan pengajar, penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Bagaimanakah manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pengajar yang bertempat yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pembelajaran bahasa Arab di ma'had Ali Bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di Ma'had Ali Bin Abi Thalib, bertempat di kampus II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. IKIP PGRI Ngestiharjo, Sonopakis, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya pimpinan ma'had, wakil pimpinan ma'had bagian putri, ustazah, mahasiswi dan bagian administrasi.

Manajemennya lembaga mengacu kepada AMCF, ustazahnya diseleksi dari AMCF, mahasiswinya dites oleh ustazah yang ada dalam lembaga, tetapi yang menentukan kelasnya AMCF, untuk supervisi dari AMCF dengan mendatangkan penilik, sarana dan prasarana pembelajaran sudah lengkap.

Silabus dari AMCF, ustazah persiapan pembelajarannya dengan merangkum materi, menulis kosa kata baru, untuk alat pembelajaran, alokasi waktu, ruang kelas hanya sebagai saja yang membuat. Ketika masuk kelas dengan mengucapkan salam lalu memberi kesempatan mahasiswi suruh bertanya atau mengingatkan kembali pelajaran yang di bahas kemarin dengan pertanyaan, ada yang langsung penjelasan.

Dalam penjelasan kelas persiapan dan kelas satu menggunakan bahasa Indonesia dan untuk kelas dua sampai empat menggunakan bahasa Arab. Mahasiswi boleh bertanya kapanpun walaupun sedang dijelaskan asal sesuai dengan materi yang sedang di bahas. Setelah menjelaskan memberi waktu untuk bertanya atau memberi pertanyaan atau latihan dalam buku. Untuk rangkuman dibuat ketika sedang menjelaskan dan untuk kelas persiapan dan kelas satu dibuat

bersama-sama ustazah dengan mahasiswi. Penilaian 10% nilai harian, 30% nilai mid semester dan 60% nilai semester. Yang menentukan naik tidaknya AMCF.

Manajemen pembelajaran yang dilakukan ustazah sangat berpengaruh terhadap kelancaran mahasiswi dalam ber bahasa Arab. Tetapi juga harus didukung dengan faktor yang lain, yaitu: mata pelajaran yang saling berhubungan, mahasiswi yang bersungguh-sungguh dan rajin, pengajar (ustazah) yang bersungguh-sungguh dalam mengajar, sarana dan prasarana yang lengkap. Faktor pendukung sarana dan prasarana lengkap, pengajar dari P.T. timur tengah, faktor penghambat dihapuskan oleh beasiswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halama Judul	I
Halaman Pernyataan Keaslian	II
Halaman Pengesahan	III
Abstraksi	IV
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	VI
Kata Pengantar	XII
Daftar Isi	XIV
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sitematika Pembahasan	13
BAB II : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	15
A. Pengertian Manajemen	15
B. Organisasi	17
C. Funs-fungsi Organisasi.....	18
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	19
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	20
3. Penggerakan (<i>actuating</i>)	22
4. Penilaian (<i>evaluating</i>)	23

D. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab	24
1. Perencanaan Pembelajaran	25
a. Penyusunan program pembelajaran	27
b. Rencana Pengelolaan Kelas	31
2. Pelaksanaan Pembelajaran	32
a. Memulai pembelajaran	33
b. Penyampaian materi pembelajaran	36
c. Penggunaan alat pembelajaran	37
d. Metode pembelajaran bahasa	38
e. Pengelolaan kelas	45
f. Pengembangan hubungan interpersonal	48
g. Kegairahan dan kesungguhan guru dalam pembelajaran	52
h. Mengakhiri pembelajaran	53
3. Evaluasi Pembelajaran	54
a. Bentuk soal penilaian	54
b. Jenis penilaian	55
c. Validitas dan reliabilitas soal penilaian	57

BAB III : GAMBARAN UMUM MA'HAD ALI BIN ABI THALIB

DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 59

A. Sejarah Berdirinya	59
B. Letak Geografis	60
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	60
D. Struktur Organisasi	62
E. Kondisi Pengajar dan Siswa	65

BAB IV : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

MA'HAD ALI BIN ABI THALIB DI UMY	68
A. Manajemen Pembelajaran yang Dilakukan Ma'had	68
1. Perencanaan Pembelajaran	69
2. Pelaksanaan Pembelajaran	72
3. Penilaian Pembelajaran	88
B. Manajemen Pembelajaran bahasa Arab Berpengaruh terhadap kelancaran Mahasiswi dalam Berbahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib	90
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib di UMY	97
1. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib	98
2. Faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib	98

BAB V : PENUTUP..... 99

A. Kesimpulan	99
---------------------	----

B. Saran-saran	100
----------------------	-----

Daftar Pustaka	102
-----------------------------	------------

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan suatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. secara lebih terperinci di bawah ini terdapat uraian mengenai pedoman transliterasi Arab-Latin yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 158 Tahun 1987- Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha
	Kha	Kh	Ka-ha
	Dal	D	De
	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	syin	Sy	Es-ye
	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 158 Tahun 1987-Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Bc
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es-ye
ص	Sad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dd	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

فـ	Fa'	F	Ef
قـ	Qaf	Q	Qi
كـ	Kaf	K	Ka
لـ	Lam	L	El
مـ	Mim	M	Em
نـ	Nun	N	En
وـ	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	H
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal tunggal:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ــــــَ	fathah	a	a
ــــــِ	kasrah	i	i
ــــــُ	dammah	u	u

b. Vokal rangkap

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ــــــِـي	Fathah dan ya	ai	a-i
ــــــِـو	Fathah dan wau	au	a-u

Contoh:

Kaifa ---- كَيْفَ

Haula ---- هَوْلَ

c. Vokal Panjang (Maddah)

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ā	a dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

Ramā ----- رَمَى

Qāla----- قَالَ

Yaqūlu ----- يَقُولُ

Qila ----- قِيلَ

3. Ta Marbutah

- Transliterasi *Ta Marbutah* adalah “t”
- Transliterasi *Ta Marbutah* mati adalah “h”
- Jika *Ta Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “-” (“al), da bacaannya terpisah, maka *Ta Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: Ṭalhah ----- طَلْحَة

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh: Nazzala ----- نَزَّلَ

5. Kata Sandang

Kata sandang “أل” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-” baik ketika bertemu dengan huruf *qomariyah* ataupun *syamsiyah*.

Contoh: al-Qalamu ----- الْقَلَمُ

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: Wamā Muhammadun illa Rasūl ----- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab alif.

1. Hamzah di awal

Contoh : Akala ----- أَكَلْ

Umirtu ----- أُمِرْتُ

2. Hamzah di tengah

Contoh: Ta'khuzūna ----- تَأْخُذُونَ

Ta'kulūna ----- تَأْكُلُونَ

3. Hamzah di akhir

Contoh: Syaiun ----- شَيْئٌ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fī'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

Walillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti ----- وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

Man istaṭā'a ilaihi sabila ----- مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanyalah milik Allah Tuhan penggenggam langit dan bumi. Mudah-mudahan Allah senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya dalam mengarungi kehidupan yang fana ini. Dan kita semua digolongkan menjadi hamba Allah yang pandai bersyukur.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad s.a.w. yang telah memperjuangkan jasa-jasanya dalam rangka mensyiarkan dan menegakkan ajaran agama Allah (Islam). Mudah-mudahan senantiasa kita mendapatkan syafa'at (pertolongan) di hari akhir, dan termasuk menjadi umatnya, Amin...

Dengan perjuangan yang tak kenal lelah, Alhamdulillah, hingga akhirnya tesis ini dapat selesai dengan baik, walau masih banyak kekurangannya. Tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih berkat dukungannya hingga tesis ini dapat diselesaikan, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Iskandar zulkarnain, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Nizar Ali, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam, yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Dr. H. Sukamta, M.A selaku Pembimbing Tesis, yang telah banyak memberikan motivasi, kemudahan dan arahan dalam membimbing serta Semoga Allah menjadikannya sebagai ilmu yang bermanfaat.

5. Seluruh Dosen program Pascasarjana khususnya yang telah memberikan mata kuliah di MKPI-05, semoga menjadi catatan amal shalih yang diterima oleh Allah, S.W.T. amin...
 6. Bapak dan Ibu tercinta yang selama ini berjuang dalam menjalankan amanah Allah untuk buah hatinya mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.
 7. Staff dan Karyawan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, yang telah banyak membantu penulis selama kuliah.
 8. Pimpinan, Ustazah, Staff dan Karyawan Ma'had Ali bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah menyambut dengan baik adanya penelitian ini dan banyak membantu penulis dalam penyelesaiannya.
 9. Mas Budi semoga sukses dalam meniti karir, adinda Ibnu dan A' Pirhot
Semoga sukses dalam menyelesaikan jenjang S1-nya
 10. teman-temanku senasib dan seperjuangan di MKPI-2005 (Ali, Iwan, Fatkur, Piping, Margono, Bu farida, Aris, yuyun, dan Musthofa) segala proses yang pernah kita jalani terukir indah dalam sanubari, dan memberi manfaat sepanjang hayat, amin...
 11. Teman-teman yang belum tersebut namanya, semoga cita-citanya terkabulkan
- Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam tulisan ini, hanya do'a yang dapat penulis berikan untuk semua jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat dan berguna dalam mengembangkan keilmuwan khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Penulis

Ida Sayekti, S.SosI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Manajemen AMCF	64
Tabel 2. Mata Pelajaran Dan Ustadzah Pengampu	66
Tabel 3. Jumlah Mahasiswi yang Aktif Pada Tahun 2007	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan bahasa Arab bagi umat Islam merupakan kebutuhan yang tak dapat dielakan lagi. Menurut Sukamta: kebutuhan manusia terhadap bahasa barang kali sama dengan oksigen yang dibutuhkan kapan saja dimana saja. Manusia dapat dengan mudah tidak makan dan minum sehari penuh, tapi sulit rasanya tidak menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kebutuhan tersebut menjadi penting adanya karena sumber utama dan pertama ajaran Islam, dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya tertulis dalam bahasa Arab, begitu pula pengetahuan keIslaman yang semakin luas dan kompleks juga menggunakan bahasa Arab, berbentuk manuskrip, buku catatan lisan, ataupun hafalan yang sering di kutip dalam pengajian. Pengajaran bahasa Arab dengan demikian bukan hanya pelengkap tapi juga bagian dari pendidikan.

Di Indonesia pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di lembaga-lembaga tetap mempunyai posisi yang penting, sama pentingnya dengan pendidikan agama Islam dan diakui oleh pemerintah sebagaimana tertera dalam UU No;20 tahun 2003 tentang sisdiknas, terdiri dari tiga jalur yaitu: pendidikan formal, non formal dan informal.²

¹Makalah Sukamta, disampaikan di workshop bahasa Arab Fakultas adab, tanggal 16 Maret 1999.

²UU.R.I. No: 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Tim Penulis).

Pengajaran bahasa Arab adalah salah satu bentuk pembelajaran yang terdapat di lembaga pendidikan yang turut mewarnai pendidikan Indonesia dari jalur pendidikan non formal. Sebagai mana dua jalur pendidikan lainnya yaitu pendidikan informal maupun pendidikan formal. Memiliki latar belakang: pertama, sebagai peningkatan pendidikan informal, dalam masyarakat yang sudah kompleks. Pendidikan informal dirasakan kurang memberi kepuasan kepada manusia akan kebutuhan pendidikan yang harus dimiliki (diperlukan), dan pendidikan informal yang selama ini berlangsung dirasakan sudah kurang efektif dan efisien baik anak didik maupun pendidik.

Kedua, sebagai pelengkap pendidikan formal.³ Hal tersebut diatur pada UU No:20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa: Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan sepanjang hayat⁴.

Walaupun lembaga pendidikan non-formal difungsikan sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal, akan tetapi lembaga pendidikan non formal mempunyai peran yang cukup signifikan dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya lembaga pendidikan non-formal yang menawarkan berbagai macam program ketrampilan dan keahlian. Adapun salah satu alasan meningkatnya minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan non-formal, adalah mereka beranggapan bahwa belajar disekolah bukan satu-satunya

³Soelaiman Joesuf dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah* (Surabaya: CV. Usaha Nasional, 1979), hal.16.

⁴UU.R.I. No: 20 Tentang SisDikNas, Jakarta: Tim Penulis.

faktor menentukan corak kehidupan orang. Dengan lingkungan fisik sosial maupun budaya yang selalu berubah mengharuskan mereka untuk terus belajar agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.⁵

Hal tersebut menjadi tantangan yang sangat besar bagi lembaga pendidikan non-formal saat ini. Tantangan tersebut tidak hanya untuk mempertahankan agar tetap survive dalam kancah persaingan, tetapi juga dituntut untuk mampu menghasilkan out-put yang berkualitas, antara lain dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran, yang akan berpengaruh terhadap out-put. Unsur proses merupakan karakteristik yang paling menonjol untuk menghasilkan out-put optimal dalam mengelola sumber daya yang ada agar dapat di manfaatkan secara efektif dan efisien.

Hal senada juga dikatakan Nawawi, bahwa manajemen bidang pendidikan haruslah diarahkan pada penciptaan dan pengembangan kegiatan yang efektif dan efisien. Apabila lembaga pendidikan telah dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu system maka lembaga pendidikan akan dapat menjadi lembaga pendidikan yang efektif sebagai wadah atau lembaga belajar.⁶

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang mampu menghasilkan SDM berkualitas maka lembaga pendidikan informal, formal, non formal harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengajaran. Salah satunya adalah lembaga pembelajaran bahasa Arab Ma'had

⁵Soelaiman Joesuf, *Pendidikan*, hal. 52.

⁶Hadari Nawawi, *Manajemen strategi: manajemen Strategi Organisasi Non Profil Sidang Pemerintah* (Yogyakarta: UGM Press, 2000), hal. 21.

Ali bin Abi Thalib yang berkerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan penulis proses pembelajaran dalam lembaga cukup memuaskan, terbukti mahasiswa (peserta didik) semakin lancar dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dan lulusannya pun mampu mengajar bahasa Arab dan pendidikan agama Islam. Tidak hanya lulusannya, mahasiswanya yang masih belajarpun sudah mampu mengajar bahasa Arab. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab di ma'had Ali bin Abi Thalib yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa manajemen pembelajaran yang dilakukan pengajar di Ma'had Ali Bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berpengaruh terhadap kelancaran peserta didiknya dalam berbahasa Arab.
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ali Bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab yang di lakukan pengajar di Ma'had Ali bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kelancaran peserta didik dalam berbahasa Arab di Ma'had Ali bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ali Bin Abi Thalib yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memberi sumbangan, informasi dan pengetahuan mengenai menejemen pembelajaran, khususnya manajemen pembelajaran bahasa Arab.
2. Memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pembelajaran
3. Sebagai bahan kajian program yang serupa di tempat lain.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, selama ini belum ada yang meneliti tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab ma'had Ali Bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, adapun yang berkaitan dengan tesis ini dan dapat membantu dalam proses penelitian antara lain:

1. Metode pengajaran morfologi Bahasa Arab (study kasus di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak) disusun oleh Nur Hidayah, dalam penelitian tesis tersebut metode pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Analisis datanya dengan analisis deduktif dan induktif. Dibahas tentang pelajaran yang diajarkan di pondok tersebut gabungan dari nahwu, sharf, mutāla'ah, khat dan imla. Teori metode pembelajarannya terdiri dari metode langsung, metode alamiah, metode membaca, metode gramatikal dan metode terjemah. Sedangkan metode yang dipakai di pondok tersebut adalah metode langsung, metode alamiah, metode terjemah, metode grammar translation, metode as-sam'iyah dan metode as-safawiyah. Di dalam penelitian ini juga dibahas bahwa kelebihan dari pengajaran morfologi di pondok pesantren tersebut adalah santri terbiasa menulis huruf Arab dengan baik dan benar, dapat mengucapkan kalimat Arab dengan fasih dan mengenal perubahan bentuk kata Arab, sedangkan problemnya adalah kelemahan dalam membedakan tasrif dan ciri-cirinya.⁷

⁷Nur hidayah, " *Metode pengajaran morfologi Bahasa Arab (study kasus di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak)*" tesis S2 MKPI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ttp Tahun 2001.

2. Morfologi Bahasa Arab dan Metodologi pengajarannya, disusun oleh Abdi mu'in, dalam tesis tersebut metode analisisnya dengan analisis kontrastif dan pendekatannya dengan pendekatan positivistik. Dibahas bahwa morfologi bahasa Arab (sharf) adalah ilmu tentang asal usul kata yang dengannya dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata Arab dan keadaannya, yang bukan I'rab dan bina'. Karena sharf ilmu yang terpenting dari 13 cabang ilmu bahasa Arab. Maka dari itu belajar sharaf adalah suatu keharusan bagi orang yang hendak menguasai bahasa Arab dengan baik. Dalam tesis tersebut juga dibahas tentang morfologi bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah bagian dari tata bahasa yang berfungsi sebagai pengajaran susunan kalimat agar menjadi benar menurut lingkup masing-masing. Dalam morfologi bahasa Arab dan bahasa Indonesia ada persamaan dan perbedaannya. Persamaannya adalah ada bentuk mufrad dan jamak, kata ganti sama dengan isim damir dan isim mausul, kata penunjuk sama dengan isim isarah, kata kerja intransitif sama dengan fiil lazim dan kata kerja transitif sama dengan fiil muta'adi. Sedangkan perbedaannya adalah kata benda tidak sama persis dengan isim, kata kerja tidak bersamaan dengan waktu sedangkan fiil sebaliknya dan fiil memperhatikan jenis kata dan jumlah subjeknya tidak demikian dengan kata kerja.⁸

3. Sistem pengajaran bahasa Arab di Pesantren Modern pendidikan Al-Qur'an IMMIM Ujung Pandang, Sulawesi selatan, disusun oleh Radhi Al-

⁸Abdi Mu'in, *Morfologi Bahasa Arab dan Metodologi Pengajarannya*, S2 MKPI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ttp Tahun 2001.

Hafid, dalam penelitian tesis tersebut menggunakan pendekatan positivistik kualitatif dan deskriptif nomofetik yang bersifat prospektif. Dalam tesis tersebut dibahas tentang keserasian hubungan antara komponen-komponen pengajaran Bahasa Arab, seperti tujuan dengan kurikulum, keserasian keduanya dijadikan pedoman dalam penyusunan dan pengembangan program belajar bahasa Arab, selanjutnya untuk kurikulum. Sarana fisik dengan media pengajaran (seperti kelas yang terdapat alat peraga dan gambar-gambar yang diberi keterangan dengan bahasa Arab, kelas dengan sarana tersebut sekaligus menjadi media pembelajaran), metode dengan bimbingan (seperti santri harus berbahasa Arab dalam berkomunikasi, jika kedatangan melanggar diproses dan selanjutnya dimotivasi dan dibimbing supaya tekun belajar).⁹

4. Problem pengajaran bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel, disusun oleh Juwairiyah Dahlan, dalam penelitian tesis tersebut analisisnya kuantitatif dan deskriptif, metode penelitiannya dengan wawancara, kuesioner dan interview. Teori yang digunakan dalam metode pembelajaran dengan metode tradisional dan metode baru yang terdiri dari metode langsung, metode membaca, metode scientific approach dan metode communication approach. Dan teori tentang prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab seperti prinsip ujaran sebelum tulisan, prinsip kalimat-kalimat dasar, prinsip pola sebagai kebiasaan, prinsip kontrol vokabulasi, prinsip pengajaran problem-problem, prinsip tulisan sebagai pencatat ajaran dan prinsip pola-pola

⁹Radhi Al-Hafid, *Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Ujung Pandang Sulawesi Selatan*, S2 PI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ttp Tahun 1991.

bertahap. Sebagai mana judul tesis tersebut, problem yang di hadapi adalah problem lingustik, karena mahasiswa IAIN tersebut dari berbagai lulusan SLTA yang amat heterogen. Problem non lingustiknya adalah letak lokal fakultas-fakultas berjauhan sehingga lembaga bahasa sulit untuk menserempakkan dan keengganan mahasiswa untuk mengadakan buku penunjang atas kesadaran sendiri.¹⁰

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab seperti: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran, dan mengapa manajemen tersebut berpengaruh terhadap kelancaran peserta didik dalam berbahasa Arab.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen dan ilmu pembelajaran bahasa Arab.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan maka desain yang dianggap tepat adalah penelitian kualitatif dengan bersifat deskriptif. Menurut Nawawi metode deskriptif¹¹ dapat di artikan sebagai prosedur

¹⁰Juwairiyah Dahlan, *Problem Pengajaran Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel*, S2 MKPI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ttp Tahun 2002.

¹¹Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hal. 53.

pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif penelitian yang jenis datanya berupa pertanyaan-pertanyaan (kata-kata) yang diungkapkan oleh informan sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Oleh karena itu prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata seseorang baik tertulis maupun perilaku yang dapat di amati.¹²

3. Tempat

Penelitian ini bertempat di lembaga bahasa Arab dan studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib, di kampus II Universitas muhammadiyah Yogyakarta, Jln. IKIP PGRI Ngestiharjo, Sonopakis, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian ini selama 4 bulan dari bulan maret sampai juni 2007

4. Sumber Data Penelitian.

Dalam penelitian ini ditentukan subyek penelitian dengan teknik snow ball sampling yaitu menelusuri terms data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Adapun data yang dibutuhkan penulis, maka akan dilakukan penelusuran terutama kepada pengajar, pengurus lembaga, dan peserta didiknya. Karena dalam lembaga tersebut

¹²Bogdan.R.C dan taylor S.Y, *Introduction To Qualitative Research Methodos.A. Phenomenological Approach To The Social Sciences* (New York: John Willey & Sons, 1975), hal. 4.

antara peserta didik putra di putri di pisah, maka dalam penelitian ini pengambilan datanya hanya pada peserta didik putrinya saja.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam proses analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman mengatakan: *we define analysis as consisting of three concurrent flow of activity, data reduction, data display and conclusion drawing/verification*.¹³ Dari pernyataan ini terdapat kegiatan yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sedangkan untuk analisisnya digunakan model interaksi, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaksi dari ketiga komponen utama tersebut.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, selain itu reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

Sementara itu penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun padu atau lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

¹³Miles, Michael Bray. Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Second Edition), Thousand Oaks, London (New Delhi, Sage Publication International Education and Profesional Publisher, 1995), hal. 10.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan, pada dasarnya ada tiga yaitu:

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pimpinan lembaga, wakil pimpinan lembaga, guru, staf, peserta didik dan pihak lain yang terkait dengan lembaga. Teknik wawancaranya dengan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dengan obrolan biasa tetapi terarah sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah disiapkan dengan teks

b. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.¹⁵ dalam observasi memungkinkan peneliti, melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi: sarana dan prasarana, perilaku pengajar/ustadzah pada waktu menyampaikan materi di dalam kelas, dan perilaku peserta didik.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 193.

¹⁵S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 10.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.¹⁶ Penggunaan dokumentasi di dasarkan pada lima alasan.

- 1) Sumber ini tersedia dan siap pakai.
- 2) Dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali.
- 3) Dokumen merupakan sumber informasi yang secara kontekstual relevan dan mendasar dalam penelitian.
- 4) Sumber dokumen ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.
- 5) Sumber ini bersifat non reaktif, sehingga tidak sukar di temukan dengan tehnik kajian.

Adapun dokumen yang peneliti ambil sebagai penunjang penelitian adalah: sejarah ma'had, struktur kelembagaan, data pengelola dan tenaga pengajar, data peserta didik, data sarana dan prasarana.

¹⁶Sonhaji, *Teknik Pengumpulan dan Analisis data dalam penelitian kualitatif, dalam Imron Arifin (ed) Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1994), hal. 63.

G. Sistematika Pembahasan

- Bab I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II: Membahas tentang landasan teori manajemen pembeajaran, yang terdiri dari persiapan-persiapan lembaga pembelajaran dan manajemen pembelajaran.
- Bab III: Gambaran umum ma'had Ali Bin Abi Thalib, bersisi tentang sejar berdirinya, letak geografis, Visi misi dan tujuannya, keadaan guru dan murid, serta sarana dan prasarana.
- Bab IV: Merupakan analisis hasil penelitian, persiapan-persiapan lembaga pembelajaran, manajemen pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pengajar di ma'had ali bin abi thalib, faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di ma'had Ali Bin Abi Thalib.
- Bab V: Kesimpulan dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tesis ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, manajemen pembelajaran bahasa Arab di ma'had Ali Bin abi Thalib. Silabusnya tidak di buat sendiri dan tidak dari universitas atau lembaga yang ditempati tetapi dari AMCF.

Dalam perencanaan pembelajaran ustazahnya hanya merangkum materi, membuat kosa kata, menulis latihan materi yang akan di sampaikan. Masih jarang yang mempersiapkan alat, alokasi waktu, pengelolaan kelas, secara tertulis direncana pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran ustazah memulai pembelajaran dengan mengucapkan Assalamu'alaikum. Sebelum menjelaskan judul materi yang akan di sampaikan, ada yang membuka kesempatan mahasiswi untuk bertanya, ada yang tanya jawab pelajaran yang lalu, ada yang langsung membahas materi pelajaran.

Dalam penjelasan materi mahasiswi boleh bertanya asal masih ada hubungannya dengan materi yang sedang di bahas. Setelah membahas ustazah memberi kesempatan mahasiswi untuk bertanya, jika tidak ada ustazah yang bertanya atau mengerjakan latihan.

Ustazah dalam mengembangkan hubungan antar person dengan sikap terbuka dan luwes terhadap mahasiswi baik di dalam kelas maupun di luar

kelas. Ustazah dalam pembelajaran selalu bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Pembuatan kesimpulan untuk kelas dua sampai empat ketika menjelaskan materi, untuk kelas persiapan dan pertama dibuat bersama-sama. Dalam menutup pelajaran sebagai mana ketika masuk kelas keluarnya pun dengan mengucap Assalamu'alaikum.

Penilaian pembelajaran 10% nilai harian, 30% nilai mid semester dan 60% nilai semester. Yang menentukan naik tidaknya mahasiswi adalah AMCF. Untuk ujian kelas IV/kelulusan ujiannya dari ma'had dan AMCF dinamai ujian nihai.

Selain manajemen pembelajaran yang dilakukan ustazah ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kelancaran berbahasa Arab mahasiswi ma'had Ali Bin Abi Thalib yaitu: mata pelajaran, mahasiswi, ustazah, sarana dan prasarana.

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di ma'had Ali Bin Abi Thalib, faktor pendukung antara lain: asal perguruan tinggi pengajar, laboratorium, ruang perpustakaan. Faktor penghambat: dihapuskannya beasiswa.

B. Saran-saran

Untuk administrasi pada pimpinan ma'had inventarisasi sangat penting, karena barang-barang itu amanah yang harus dijaga, dan kita tahu bahwa manusia adalah tempat lupa dan salah. Agar tidak lupa terhadap kegiatan, atau arsip juga lebih baik ada dokumentasi.

Untuk ma'had putri tempat penelitian peneliti, ustazah sebagai pengajar sebaiknya dalam membuat rencana pembelajaran tidak hanya merangkum materi, membuat kosa kata, tetapi juga tujuan pembelajaran, alat pembelajaran, alokasi waktu dalam setiap hari dan dalam waktu satu semester, mungkin itu juga sebagai solusi agar dalam pembelajaran tujuan tercapai dan tidak kekurangan waktu pembelajaran karena sudah dipersiapkan lebih dulu.

Perencanaan pembelajaran juga bisa untuk mengetahui materi mana yang sulit dan mana yang mudah serta mana yang harus menambah jam pelajarannya agar diangkatan selanjutnya tidak perlu kejadian tersebut terulang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ibrahim, Indrawijaya, *Prilaku Organisasi*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1983
- Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan keagamaan*, Malang: Kalimasada, 1994
- Ayes, H & Gray.F, *Classroom Management*, London: David Fulton Publisher, 1998
- Babbage, R., Byers. R., dan Redding, H., *Approachers to Teaching and Learning*, London: Paul Chapman Publishing Ltd, 1999
- Bogdan.R.C dan taylor S.Y, *Introduction To Qualitative Research Methodos.A. Phenomenological Approach To The Social Sciences*, New York: John Willey & Sons, 1975
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bina aksara, 1994
- Bush, T., dan Colernan, M., *Leadership and Strategic Management in Education*, Londodr: Paul Chapman Publishing Ltd, 2000
- Dahlan, Juwairiyah, *Problem Pengajaran Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel*, S2 MKPI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ttp Tahun 2002
- Departemen pendidkan nasional, *Pedoman Urum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi* Jakarta: Tim Penulis, 2003
- Direktorat pendididikan dasar, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan menengah, 1998
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi OffSet, 2000
- Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 2001
- Hidayah, Nur," *Metode Pengajaran Morfologi Bahasa Arab (study kasus di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Krapyak)*" tesis S2 MKPI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ttp Tahun 2001